

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Obyek Penelitian

Obyek penelitian yang berkaitan dengan judul penelitian ini adalah volatilitas harga saham syariah, pertumbuhan PDB, tingkat inflasi, tingkat suku bunga dan nilai tukar di Indonesia dan Malaysia. Dipilihnya kedua negara tersebut dikarenakan Indonesia dan Malaysia berada di urutan teratas negara dengan aktivitas keuangan syariah terbaik se-Asia Tenggara versi *Islamic Finance Review* per Mei 2012 dan termasuk 20 *top emerging market* versi Bloomberg. Penelitian ini akan dilakukan pada indeks saham syariah masing-masing negara, yaitu:

1. Indonesia : Jakarta Islamic Index (JII)
2. Malaysia : The Financial Times Stock Exchange Bursa
Malaysia Hijrah Syariah (FBMHS)

3.2 Metodologi Penelitian

3.2.1 Pendekatan yang Digunakan

Metode penelitian menurut Sugiyono (2012: 2) adalah “cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Dalam penelitian ini terdapat dua model persamaan yaitu model indeks saham syariah Indonesia yang dipresentasikan dengan Jakarta Islamic Index (JII) dan indeks saham syariah

Malaysia yang dipresentasikan oleh FTSE Bursa Malaysia Hijrah Sharia (FBMHS).

Berdasarkan variabel-variabel yang diteliti, maka penelitian ini dirancang dengan metode asosiatif kausal yaitu suatu penelitian yang mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain yang mempunyai hubungan sebab akibat (Sugiyono, 2009: 37).

Sementara metode penelitian kuantitatif didefinisikan oleh Sugiyono (2012: 8) sebagai berikut:

“Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

3.2.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.2.2.1 Definisi Variabel

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel eksogen (x), dua variabel endogen (y) yang terdiri dari satu *variable intervening* dan satu variabel dependen. Penjelasan mengenai masing-masing variabel penelitian adalah sebagai berikut:

1. Variabel Eksogen

Dalam analisis jalur, variabel bebas atau variabel independen disebut sebagai variabel eksogen. Dalam penelitian ini, terdapat tiga variabel eksogen, yaitu sebagai berikut:

Nurul Fajar Hermaniar, 2013

Pengaruh Pertumbuhan PDB Tingkat Inflasi Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Volatilitas Harga Saham Syariah Dengan Nilai Tukar Sebagai Variable Intervening (Penelitian Pada Indeks Saham Syariah Di Indonesia Dan Malaysia Periode 2009-2012)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

a. Pertumbuhan PDB

PDB adalah nilai barang dan jasa dalam suatu negara yang diproduksi oleh faktor-faktor produksi milik warga negara tersebut dan negara asing (Sadono Sukirno, 2006: 35). Data pertumbuhan PDB yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertumbuhan PDB riil berdasarkan harga konstan yang dipublikasikan per triwulanan.

b. Tingkat inflasi

Sadono Sukirno (2006: 14) mendefinisikan inflasi sebagai suatu proses kenaikan harga-harga yang berlaku dalam suatu perekonomian. Indikator yang sering digunakan untuk mengukur tingkat inflasi adalah Indeks Harga Konsumen (IHK). Perubahan IHK dari waktu ke waktu menunjukkan pergerakan harga dari paket barang dan jasa yang dikonsumsi masyarakat (www.bi.go.id).

c. Tingkat suku bunga

Tingkat suku bunga adalah balas jasa yang diberikan oleh bank yang berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya (Kasmir, 2008:131). Tingkat suku bunga yang digunakan dalam penelitian ini BI rates dan *Rate Overnight Policy* (OPR) yang merupakan *policy rate* atau bunga kebijakan yang dijadikan acuan bagi penetapan bunga lainnya di masing-masing negara yang datanya diperoleh dari bank sentral.

2. Variabel Endogen

Nurul Fajar Hermaniar, 2013

Pengaruh Pertumbuhan PDB Tingkat Inflasi Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Volatilitas Harga Saham Syariah Dengan Nilai Tukar Sebagai Variable Intervening (Penelitian Pada Indeks Saham Syariah Di Indonesia Dan Malaysia Periode 2009-2012)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel endogen dibedakan menjadi dua jenis, yakni variabel intervening (antara) dan variabel dependen (bebas). Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut.

a. *Variable intervening* (variabel antara)

Variable intervening dalam penelitian ini adalah nilai tukar, yaitu jumlah uang domestik yang dibutuhkan untuk memperoleh satu unit mata uang asing (Sadono Sukirno, 2006: 397). Nilai tukar yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai tukar US Dollar (USD) terhadap Rupiah dan Ringgit, dipilihnya USD karena merupakan acuan bagi seluruh perdagangan kurs valuta asing di dunia internasional juga sebagai alat tukar ataupun alat pembayaran dalam melakukan transaksi belanja. Variabel ini diukur dengan menggunakan *middle rate* (kurs tengah) bulanan, yaitu kurs tengah antara kurs jual dan kurs beli valuta asing terhadap mata uang nasional. Data kurs diperoleh dari situs resmi bank sentral.

b. Variabel dependen (variabel terikat)

Variabel eksogen dalam penelitian ini adalah volatilitas harga saham syariah Jakarta Islamic Index (JII) dan FBM Hijrah Shariah (FBMHS). Harry Suwanda (2011: 134) mendefinisikan volatilitas sebagai suatu ukuran yang menyatakan seberapa besar fluktuasi harga suatu aset

dalam jangka waktu tertentu. Volatilitas harga saham bulanan dihitung dengan formula berikut.

$$s = \sqrt{\frac{\sum(x_i - \bar{x})^2}{(n-1)}}$$

Keterangan:

s = Deviasi standar

x_i = Data ke i

\bar{x} = Rata-rata sampel yang diteliti

n = Jumlah sampel yang diteliti

(Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, 2009: 178)

3.2.2.2 Operasionalisasi Variabel

Adapun komponen dari masing-masing variabel diatas dapat dilihat pada Tabel 3.1 Operasionalisasi variabel, yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel dan Pengukuran Variabel Faktor-faktor yang Mempengaruhi Volatilitas Harga Saham Syariah

Variabel	Indikator	Skala
Eksogen (X_1) Pertumbuhan PDB	Menggunakan laju pertumbuhan PDB riil berdasarkan harga konstan	Rasio

Nurul Fajar Hermaniar, 2013

Pengaruh Pertumbuhan PDB Tingkat Inflasi Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Volatilitas Harga Saham Syariah Dengan Nilai Tukar Sebagai Variable Intervening (Penelitian Pada Indeks Saham Syariah Di Indonesia Dan Malaysia Periode 2009-2012)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Eksogen (X ₂) Tingkat inflasi	Menggunakan tingkat inflasi berdasarkan Indeks Harga Konsumen (IHK)	Rasio
Eksogen (X ₃) Tingkat suku bunga	Menggunakan suku bunga yang besarnya ditentukan oleh bank sentral masing-masing negara: Indonesia: <i>BI Rate</i> Malaysia: <i>Rate Overnight Policy (OPR)</i>	Rasio
Intervening (X ₄) Nilai tukar	Menggunakan kurs tengah USD terhadap Rupiah dan Ringgit	Rasio
Endogen (Y) Volatilitas harga saham syariah	Volatilitas dihitung dengan formula: $s = \sqrt{\frac{\sum(x_i - \bar{x})^2}{(n-1)}}$ (Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, 2009: 178)	Rasio

3.2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2009: 117). Sesuai dengan pengertian tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah nilai bulanan indeks JII dan FBMHS sejak diluncurkan, yaitu masing-masing tanggal 3 Juli 2000 dan 22 Januari 2007.

Nurul Fajar Hermaniar, 2013

Pengaruh Pertumbuhan PDB Tingkat Inflasi Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Volatilitas Harga Saham Syariah Dengan Nilai Tukar Sebagai Variable Intervening (Penelitian Pada Indeks Saham Syariah Di Indonesia Dan Malaysia Periode 2009-2012)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menurut Sugiyono (2009: 118), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik penarikan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Menurut Husein Umar (2008: 90), menerangkan bahwa:

“*Nonprobability sampling* adalah dengan cara ini semua elemen populasi belum tentu memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel karena misalnya ada bagian tertentu secara sengaja tidak dimasukkan dalam pemilihan untuk mewakili populasi”.

Sementara *purposive sampling* merupakan pemilihan sampel berdasarkan pada karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai hubungan dengan karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya Husein Umar (2008: 92). Sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah nilai indeks saham syariah yang terdiri dari saham-saham dengan kapitalisasi pasar besar dan likuiditas tinggi, yaitu Indeks bulanan JII dan FBMHS periode April 2009 – Desember 2012. Pemilihan periode April 2009 sampai dengan Desember 2012 ini karena dampak krisis finansial Amerika Serikat, negara-negara Asia Tenggara seperti Indonesia dan Malaysia mendapat *capital inflow* sejak awal triwulan II 2009, artinya banyak investor asing yang memasuki pasar modal baik di Indonesia maupun Malaysia sejak bulan April 2009.

3.2.4 Jenis dan Sumber Data

3.2.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu

data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari

Nurul Fajar Hermaniar, 2013

Pengaruh Pertumbuhan PDB Tingkat Inflasi Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Volatilitas Harga Saham Syariah Dengan Nilai Tukar Sebagai Variable Intervening (Penelitian Pada Indeks Saham Syariah Di Indonesia Dan Malaysia Periode 2009-2012)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sumber-sumber yang telah ada. Data yang dihasilkan dari penelitian ini berupa data kuantitatif yaitu data yang disajikan dalam bentuk angka. Data ini menunjukkan nilai terhadap besaran atau variabel yang diwakilinya. Sifat data ini adalah data deret waktu (*time series*) yaitu dari tahun 2009 hingga 2012. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angka indeks bulanan dari bulan April 2009 sampai Desember 2012.

3.2.4.2 Sumber Data

Dalam penelitian ini diperlukan sejumlah data sebagai bahan analisis untuk menjelaskan pengaruh variabel pertumbuhan PDB, tingkat inflasi, dan tingkat suku bunga terhadap nilai tukar dan volatilitas harga saham syariah. Dengan demikian, sumber data dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2
Sumber Data Penelitian

Variabel	Indonesia		Malaysia	
	Sumber	Periode	Sumber	Periode
Pertumbuhan PDB	www.statistics.gov.my	Triwulan	www.statistics.gov.my	Triwulan
Tingkat inflasi	www.bi.go.id	Bulanan	www.bnm.gov.my	Bulanan
Tingkat suku bunga	www.bi.go.id	Bulanan	www.bnm.gov.my	Bulanan
Nilai tukar	www.bi.go.id	Bulanan	www.bnm.gov.my	Bulanan
Indeks harga saham	www.idx.co.id	Bulanan	www.barchart.com	Bulanan

Nurul Fajar Hermaniar, 2013

Pengaruh Pertumbuhan PDB Tingkat Inflasi Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Volatilitas Harga Saham Syariah Dengan Nilai Tukar Sebagai Variable Intervening (Penelitian Pada Indeks Saham Syariah Di Indonesia Dan Malaysia Periode 2009-2012)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Oleh karena hanya data pertumbuhan PDB yang tersedia secara triwulanan, maka data tersebut akan diubah menjadi bulanan dengan metode interpolasi, yaitu metode pendekatan untuk mencari nilai data di antara nilai-nilai yang ada atau diketahui, dengan anggapan bahwa data yang ada adalah benar (Setia Budi Sasongko, 2010: 175). Penelitian ini menggunakan interpolasi kuadratik dengan persamaan berikut:

$$f_2(x_2) = b_0 + b_1(x_2 - x_0) + b_2(x_2 - x_0)(x_2 - x_1)$$

(Setia Budi Sasongko, 2010: 179)

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian dikumpulkan dengan teknik dokumentasi yaitu dengan cara mengumpulkan data dengan mempelajari dan mencatat bagian-bagian yang dianggap paling penting dari berbagai risalah resmi yang terdapat baik di lokasi penelitian maupun di instansi lain yang ada hubungannya dengan lokasi penelitian (Riduwan dan Engkos Achmad Kuncoro, 2012: 213). Studi dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari instansi/lembaga meliputi buku-buku, laporan kegiatannya di instansi/lembaga yang relevan dengan fokus penelitian.

3.2.6 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Nurul Fajar Hermaniar, 2013

Pengaruh Pertumbuhan PDB Tingkat Inflasi Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Volatilitas Harga Saham Syariah Dengan Nilai Tukar Sebagai Variable Intervening (Penelitian Pada Indeks Saham Syariah Di Indonesia Dan Malaysia Periode 2009-2012)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.2.6.1 Teknis Analisis Data

Setelah data hasil penelitian dikumpulkan oleh peneliti, langkah selanjutnya yang dapat dilakukan oleh peneliti adalah bagaimana menganalisis data yang telah diperoleh. Analisis data merupakan bagian dari proses pengujian data yang hasilnya digunakan sebagai bukti yang memadai untuk menarik kesimpulan penelitian (Nur Indrianto dan Bambang Supomo, 2009: 11).

Analisis data dalam pengujian hipotesis penelitian ini akan dilakukan melalui analisis jalur (*path analysis*). Teknik analisis jalur digunakan untuk menguji besarnya sumbangan (kontribusi) yang ditunjukkan oleh koefisien jalur pada setiap diagram jalur dari hubungan kausal antar variabel X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap Y serta dampaknya terhadap Z (Supardi, 2012: 263).

Menurut Riduwan dan Engkos Achmad Kuncoro (2012: 116), pada dasarnya koefisien jalur (*path*) adalah koefisien regresi yang distandarkan yaitu koefisien regresi yang dihitung dari basis data yang telah diset dalam angka baku atau *Z-score* (data yang diset dengan nilai rata-rata = 0 dan standar deviasi = 1). Koefisien jalur yang distandarkan (*standardized path coefficient*) ini digunakan untuk menjelaskan besarnya pengaruh (bukan memprediksi) variabel bebas (*eksogen*) terhadap variabel lain yang diberlakukan sebagai variabel terikat (*endogen*). Ada beberapa sifat atau syarat yang harus dipenuhi dalam analisis jalur, diantaranya yaitu: (Supardi, 2011: 270)

1. Data masing-masing variabel merupakan data interval/rasio.
2. Hubungan antara dua variabel adalah linier dan aditif.

Nurul Fajar Hermaniar, 2013

Pengaruh Pertumbuhan PDB Tingkat Inflasi Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Volatilitas Harga Saham Syariah Dengan Nilai Tukar Sebagai Variable Intervening (Penelitian Pada Indeks Saham Syariah Di Indonesia Dan Malaysia Periode 2009-2012)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Hubungan antara setiap dua variabel bersifat rekursif (satu arah).
4. Variabel sisa (residu) tidak berkorelasi dengan sesamanya dan tidak juga dengan variabel dalam sistem: $r_{xe} = r_{ex} = 0$ dan juga $r_{e1 \cdot e2} = r_{e2 \cdot e1} = 0$.

3.2.6.3 Pengujian Hipotesis

Sebelum melakukan analisis jalur, terlebih dahulu dilakukan uji kesesuaian model (*Goodness of Fit Test*), yaitu untuk menguji apakah model yang diusulkan memiliki kesesuaian (*fit*) dengan data atau tidak (Riduwan dan Engkos Achmad Kuncoro, 2011: 146). Ukuran dan kriteria uji yang digunakan dalam *Goodness of Fit Test* adalah $P\text{-value} \geq 0,05$, *Root Means Square Error of Approximation* (RMSEA) $\leq 0,08$ dan nilai *Comparative Fit Index* (CFI) $\geq 0,90$.

Setelah model dinyatakan *fit* dengan data, selanjutnya statistik analisis jalur dihitung dengan prosedur sebagai berikut (Kusnendi, 2008: 154-156):

1. Rumuskan model yang akan diuji dalam sebuah diagram jalur lengkap sehingga jelas variabel eksogen dan endogennya, baik sebagai variabel antara dan atau sebagai variabel dependen.
2. Hitung koefisien korelasi antarvariabel penelitian dengan rumus:

$$r = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{[n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2][n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2]}}$$

Nyatakan koefisien korelasi antarvariabel penelitian tersebut dalam sebuah matriks korelasi (R) sebagai berikut:

Nurul Fajar Hermaniar, 2013

Pengaruh Pertumbuhan PDB Tingkat Inflasi Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Volatilitas Harga Saham Syariah Dengan Nilai Tukar Sebagai Variable Intervening (Penelitian Pada Indeks Saham Syariah Di Indonesia Dan Malaysia Periode 2009-2012)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$R = \begin{bmatrix} Y_1 & Y_2 & X_1 & X_2 & \dots & X_k \\ 1 & r_{Y_1 Y_2} & r_{Y_1 X_1} & r_{Y_1 X_2} & \dots & r_{Y_1 X_k} \\ & 1 & r_{Y_2 X_1} & r_{Y_2 X_2} & \dots & r_{Y_2 X_k} \\ & & 1 & r_{X_1 X_2} & \dots & r_{X_1 X_k} \\ & & & 1 & \dots & r_{X_2 X_k} \\ & & & & \dots & \dots \\ & & & & & 1 \end{bmatrix}$$

Setelah menghitung koefisien korelasi maka selanjutnya dilakukan interpretasi terhadap koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 3.3
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00- 0,199	Sangat Rendah
0,20- 0,399	Rendah
0,40- 0,599	Sedang
0,60- 0,799	Kuat
0,80- 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2012: 231)

- Identifikasi model atau sub struktur yang akan dihitung koefisien jalurnya dan rumuskan persamaan strukturalnya sehingga jelas variabel apa yang diberlakukan sebagai variabel penyebab dan variabel apa yang diberlakukan sebagai variabel akibat.
- Identifikasi matriks korelasi antarvariabel penyebab yang sesuai dengan sub- sub struktur atau model yang akan diuji.
- Hitung matriks invers korelasi antarvariabel penyebab untuk setiap model yang akan diuji dengan rumus:

Nurul Fajar Hermaniar, 2013

Pengaruh Pertumbuhan PDB Tingkat Inflasi Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Volatilitas Harga Saham Syariah Dengan Nilai Tukar Sebagai Variable Intervening (Penelitian Pada Indeks Saham Syariah Di Indonesia Dan Malaysia Periode 2009-2012)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$R_i^{-1} = \frac{1}{|R_i|} (\text{adj. } R_i)$$

6. Hitung semua koefisien jalur yang ada dalam model yang akan diuji dengan rumus:

$$\rho_{Y_i X_k} = (R_i^{-1})(r_{Y_i X_k})$$

dimana $\rho_{Y_i X_k}$ menunjukkan koefisien jalur, R_i^{-1} adalah matriks invers korelasi antarvariabel eksogen dalam model yang dianalisis, dan $r_{Y_i X_k}$ koefisien korelasi antara variabel eksogen dan endogen dalam model yang dianalisis.

7. Hitung koefisien jalur *error variables* (ρ_{ei}) melalui rumus:

$$\rho_{ei} = \sqrt{1 - R_{Y_i X_k}^2}$$

8. Uji kebermaknaan (*test of significance*) koefisien jalur secara individu (parsial)

Guna melakukan pengujian kebermaknaan koefisien jalur atas hipotesis yang ditetapkan, Tabel 3.3 menguraikan rancangan pengujian hipotesis dengan menggunakan kriteria uji IBM SPSS Amos v20.

Tabel 3.4

Rancangan Pengujian Hipotesis Penelitian Secara Individual

Pengujian	Hipotesis Statistik	Kriteria Uji
Hipotesis 1:	$H_0, \rho = 0$: masing-masing variabel X_1, X_2 dan X_3 tidak berpengaruh terhadap variabel X_4 .	Diharapkan H_0 ditolak jika nilai:

Nurul Fajar Hermaniar, 2013

Pengaruh Pertumbuhan PDB Tingkat Inflasi Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Volatilitas Harga Saham Syariah Dengan Nilai Tukar Sebagai Variable Intervening (Penelitian Pada Indeks Saham Syariah Di Indonesia Dan Malaysia Periode 2009-2012)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	$H_a, \rho \neq 0$: masing-masing variabel X_1, X_2 dan X_3 berpengaruh terhadap variabel X_4	P-Value $\leq 0,05$
Hipotesis 2:	$H_0, \rho = 0$: masing-masing variabel X_1, X_2, X_3 dan X_4 tidak berpengaruh terhadap variabel Y. $H_a, \rho \neq 0$: masing-masing variabel X_1, X_2, X_3 dan X_4 berpengaruh terhadap variabel Y	Diharapkan H_0 ditolak jika nilai: P-Value $\leq 0,05$

9. Membuat dekomposisi pengaruh antarvariabel yaitu memisahkan pengaruh total menjadi komponen pengaruh langsung dan tidak langsung. Bentuk umum dekomposisi pengaruh antarvariabel dapat dinyatakan:

a. Pengaruh langsung (DE) = (ρ_{ikj})

b. Pengaruh tidak langsung (IE) = $(\rho_{ikj})(\rho_{ii_j})$

c. Pengaruh total (TE) = DE + IE $(\rho_{ikj}) + (\rho_{ikj})(\rho_{ii_j})$

dimana:

ρ_{ikj} = koefisien jalur variabel eksogen X_k terhadap variabel endogen Y_i

ρ_{ii_j} = koefisien jalur antarvariabel endogen Y_i

Jika dari hasil uji parsial terdapat koefisien jalur yang tidak signifikan atau pengujian hipotesisnya ditolak (H_0 diterima), maka model perlu diperbaiki melalui metode *trimming*, yaitu dengan jalan melepaskan atau mengeluarkan koefisien jalur yang tidak bermakna atau tidak signifikan dari model

Nurul Fajar Hermaniar, 2013

Pengaruh Pertumbuhan PDB Tingkat Inflasi Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Volatilitas Harga Saham Syariah Dengan Nilai Tukar Sebagai Variable Intervening (Penelitian Pada Indeks Saham Syariah Di Indonesia Dan Malaysia Periode 2009-2012)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(Kusnendi, 2008: 18). Tujuan *trimming* adalah memperoleh model yang paling sederhana, maka ketika *trimming* dilakukan akan diperoleh dua model yang berbeda, yaitu model sebelum dan setelah *trimming*.



Nurul Fajar Hermaniar, 2013

Pengaruh Pertumbuhan PDB Tingkat Inflasi Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Volatilitas Harga Saham Syariah Dengan Nilai Tukar Sebagai Variable Intervening (Penelitian Pada Indeks Saham Syariah Di Indonesia Dan Malaysia Periode 2009-2012)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu